

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang *intention to use paylater* di Kota Padang. Dengan *financial literacy*, *social influence*, *perceived risk* dan *trust* sebagai variabel eksogen. Data primer penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google form* kepada individu yang memenuhi kriteria penelitian. Kriteria tersebut adalah responden yang berusia minimal 17 tahun, berdomisili di Kota Padang dan mengetahui informasi mengenai layanan *paylater*. Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 180 orang. Data diolah menggunakan *software* SmartPLS 4.0.

Berikut hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama, menyatakan bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *intention to use paylater* di Kota Padang. Dijelaskan bahwa literasi keuangan seseorang tidak berdampak pada keputusan mereka untuk menggunakan *paylater*, hal ini berarti sudah cukup baik edukasi seseorang yang diperlukan untuk menerapkan peningkatan keuangannya. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *paylater*.
2. Pengujian hipotesis kedua, menyatakan bahwa *social influence* memiliki pengaruh terhadap *intention to use paylater* di Kota Padang. Dijelaskan bahwa semakin tinggi pengaruh sosial seseorang maka semakin tinggi pula

minat seseorang dalam menggunakan *paylater*. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat interaksi antar orang dalam lingkungan sosialnya, maka semakin tinggi pula kesamaan kelompoknya.

3. Pengujian hipotesis ketiga, menyatakan bahwa *perceived risk* memiliki pengaruh terhadap *intention to use paylater* di Kota Padang. Hal ini dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat ketidakpastian dan risiko, semakin rendah minat seseorang untuk menggunakan atau menghindari *paylater*. Namun, semakin rendah konsekuensi ketidakpastian dan risiko yang diterima seseorang, maka semakin tinggi pula minat menggunakan *paylater*.
4. Pengujian hipotesis keempat, menyatakan bahwa *trust* memiliki pengaruh terhadap *intention to use paylater* di Kota Padang. Artinya jika kepercayaan pengguna dapat terjaga, maka pengguna juga akan merasa aman karena informasi pribadi dan privasinya terlindungi sehingga merasa nyaman untuk menggunakannya.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, diperoleh beberapa implikasi penting, yaitu:

1. Sesuai dengan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap *intention to use paylater* di Kota Padang. Hal ini dikarenakan cukupnya edukasi seseorang dalam pengetahuan keuangan, sehingga seseorang mudah dalam menerapkan sistem keuangannya. Jika tingkat literasi keuangan seseorang baik, maka dapat meningkatkan pengetahuan dalam

keuangannya. Dilihat dari analisa deskriptif pernyataan ke 10 memiliki rata-rata terendah, yaitu sebesar 0,63 dengan pernyataan “Jika anda menabung di bank komersil yang telah disahkan pemerintah, jumlah uang tabungan yang dijamin seandainya bank tersebut mengalami masalah adalah: 2 miliar”. Hal tersebut menandakan bahwa perlu dalam mempelajari terkait literasi keuangan supaya lebih bijak dalam mengambil keputusan. Untuk itu bagi pemerintah dapat memberikan edukasi atau pemahaman melalui webinar ke beberapa sekolah mengenai literasi keuangan ini, agar dapat membantu siswa dalam mengetahui literasi keuangan tersebut penting.

2. Sesuai dengan hasil penelitian, disimpulkan bahwa variabel *social influence* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *intention to use* di Kota Padang. Jika pengaruh lingkungan sekitar seperti keluarga, teman, atau kerabat lainnya memberikan pengaruh terhadap penggunaan *paylater*, maka mudah seseorang tertarik atau terpengaruh dalam mencoba untuk menggunakan layanan tersebut. Dapat diartikan juga ketika seseorang memberikan suatu keyakinan bahwa *paylater*, tersebut mudah digunakan atau bermanfaat, pasti akan mendorong minat seseorang dalam menggunakan *paylater*. Untuk itu bagi pengguna layanan, dapat memilah apakah pengaruh yang diberikan lingkungan sekitar tersebut pasti bermanfaat atau tidak.
3. Sesuai dengan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa variabel *perceived risk* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap

*intention to use paylater* di Kota Padang. Jika risiko menjadi dampak negatif dari penggunaan layanan, maka minat seseorang dalam menggunakan akan berkurang dan menurun. Hal ini dijelaskan juga bahwa semakin tinggi tingkat ketidakpastian dan risiko, semakin rendah minat seseorang untuk menggunakan atau menghindari *paylater*. Untuk itu bagi perusahaan terutama penyedia layanan *paylater*, dapat terus memperhatikan dan meningkatkan kualitas pengembangan platform atau aplikasi, serta meningkatkan kewaspadaan untuk mengurangi risiko supaya pengguna percaya dan yakin terhadap layanan *paylater*.

4. Sesuai dengan hasil penelitian, disimpulkan bahwa variabel *trust* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *intention to use* di Kota Padang. Jika seseorang percaya terhadap *paylater*, maka munculnya rasa yakin dalam menggunakan *paylater*. Dapat disimpulkan bahwa, apabila kepercayaan pengguna dapat dijaga dan dijamin aman, maka penggunaan akan merasa aman, sehingga lebih nyaman untuk menggunakannya. Untuk itu bagi penyedia layanan *paylater* dapat meningkatkan perlindungan konsumen dan meminimalisir kerugian serta risiko lainnya pada *paylater*, agar konsumen lebih percaya dan merasa aman dalam menggunakan layanan *paylater*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini belum sempurna sepenuhnya dan memiliki banyak keterbatasan. Diharapkan bagi peneliti lain yang memperhatikan keterbatasan dan mempertimbangkannya dikemudian hari, berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya membahas 5 variabel yaitu *financial literacy*, *social influence*, *perceived risk*, *trust* dan *intention to use*. Sedangkan masih banyak variabel lain bisa dijadikan dalam penelitian.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada responden yang berdomisili di Kota Padang dengan sampel hanya 180 sampel, sehingga peneliti terbatas dalam mengumpulkan responden yang belum tersebar ke seluruh wilayah yang ada di Indonesia.
3. Penelitian ini hanya terpaku pada metode pembayaran *paylater* saja, tidak mengkaji seluruh metode pembayaran yang ada.

#### 5.4 Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang dijelaskan di atas, saran-saran berikut ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang akan datang:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel selain dari variabel pada penelitian ini, seperti variabel *financial capability*, *perceived benefit*, *performance expectancy*, *motivation* dan lainnya.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa memperluas wilayah cakupan responden.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode pembayaran lainnya, seperti e-wallet, kartu kredit, dan lainnya.

